SI KERAPU NATUNA

Sistem Cek Kesehatan Rutin Terpadu Puskesmas Ranai



KECEPATAN INOVASI, SI KERAPU NATUNA PUSKESMAS RANAI

UPTD Puskesmas Ranai berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui inovasi pelayanan publik yang mudah diakses, cepat, tepat, dan berkelanjutan. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah SI KERAPU NATUNA (Sistem Cek Kesehatan Rutin Terpadu Puskesmas Ranai).

Inovasi ini hadir sebagai solusi atas masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sehingga banyak penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan gangguan metabolik lainnya, baru diketahui setelah memasuki tahap lanjut.

Untuk memberikan manfaat secara cepat kepada masyarakat, seluruh proses implementasi SI KERAPU NATUNA dilaksanakan secara efektif melalui koordinasi lintas program, penyusunan regulasi internal, penyediaan sarana, sosialisasi, uji coba, hingga pelaksanaan penuh dalam waktu yang relatif singkat.





IDENTITAS INOVASI

Uraian	Keterangan
Nama Inovasi	SI KERAPU NATUNA
Kepanjangan	Sistem Cek Kesehatan Rutin Terpadu Puskesmas Ranai
OPD	UPTD Puskesmas Ranai
Kabupaten	Natuna
Bidang	Kesehatan
Jenis Inovasi	Pelayanan Publik
Sasaran	Seluruh masyarakat wilayah kerja UPTD Puskesmas Ranai
Tujuan	Meningkatkan deteksi dini faktor risiko penyakit melalui pemeriksaan kesehatan rutin secara terpadu



KECEPATAN IMPLEMENTASI SI KERAPU NATUNA didukung oleh:

- Komitmen Kepala UPTD Puskesmas Ranai.
- Tim inovasi yang bekerja lintas program.
- Penyusunan regulasi dilakukan secara paralel dengan penyusunan SOP.
- Pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.
- Dukungan tenaga kesehatan yang kompeten.
- Pemanfaatan media digital untuk sosialisasi.
- Koordinasi yang efektif dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna.

PROSES KECEPATAN IMPLEMENTASI

Tahapan Implementasi

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Lama Waktu
1	Identifikasi permasalahan pelayanan	10 November - 10 Desember 2024	30 hari
2	Penyusunan konsep inovasi	3–10 Januari 2026	8 hari
3	Pembentukan Tim Inovasi	15 Januari 2026	1 hari
4	Penyusunan SOP	15 - 25 Januari 2025	5 hari
5	Penyusunan SK Kepala Dinas Kesehatan	24 Maret 2025	1 hari
6	Penyusunan media edukasi dan formulir	24 Maret - 15 April 2025	20 hari
7	Koordinasi lintas program	9 Februari - 24 Maret 2025	64 hari
8	Sosialisasi kepada petugas	25 Maret - 10 April 2025	30 hari
9	Sosialisasi kepada masyarakat	28 Maret - 15 April 2025	18 hari
10	Uji coba pelayanan	15 Januari 2025	1 hari
11	Monitoring awal	16 - 20 Maret 2025	4 hari
12	Implementasi penuh	24 Maret 2025	—

Pelaksanaan SI KERAPU NATUNA memberikan beberapa hasil awal, antara lain:

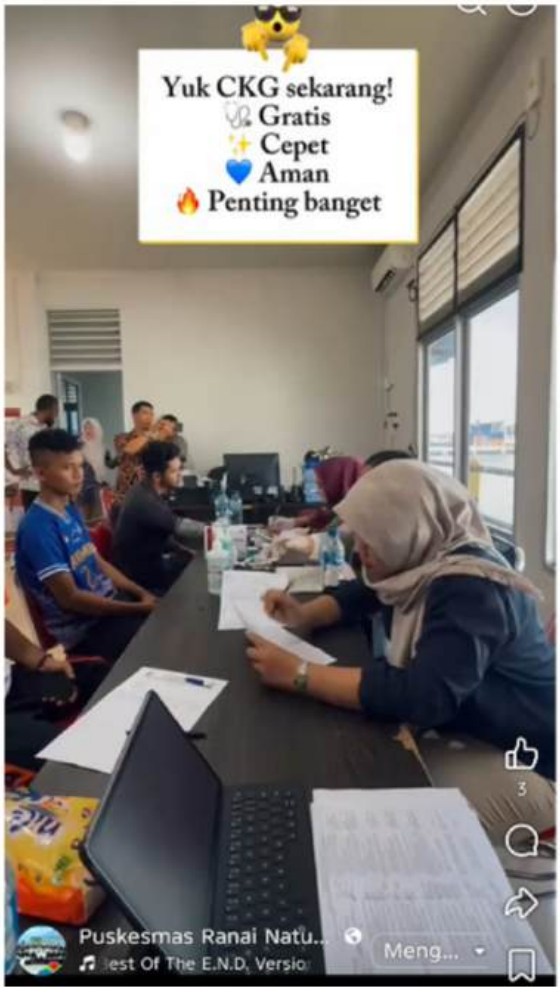
- Masyarakat memperoleh akses pemeriksaan kesehatan rutin yang lebih mudah.
- Meningkatnya jumlah masyarakat yang mengikuti skrining kesehatan.
- Faktor risiko penyakit tidak menular dapat dideteksi lebih dini.
- Data hasil pemeriksaan terdokumentasi secara lebih sistematis.
- Edukasi kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih terstruktur.
- Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan kesehatan berkala.

ANALISIS KECEPATAN INOVASI

Implementasi SI KERAPU NATUNA menunjukkan bahwa seluruh tahapan mulai dari identifikasi masalah, penyusunan konsep, pembentukan tim, penyusunan regulasi, sosialisasi, uji coba hingga implementasi penuh dapat diselesaikan dalam waktu sekitar empat bulan.



Hal ini menunjukkan bahwa UPTD Puskesmas Ranai memiliki kemampuan organisasi yang baik dalam mengelola perubahan, mempercepat proses pengambilan keputusan, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, serta membangun kolaborasi antarprogram sehingga inovasi dapat segera memberikan manfaat kepada masyarakat.





UPTD Puskesmas Ranai berhasil mengimplementasikan inovasi SI KERAPU NATUNA (Sistem Cek Kesehatan Rutin Terpadu Puskesmas Ranai) dalam waktu sekitar empat bulan sejak identifikasi permasalahan hingga pelaksanaan penuh.



Kecepatan implementasi tersebut mencerminkan efektivitas tata kelola inovasi, kesiapan sumber daya manusia, dukungan pimpinan, serta koordinasi lintas program yang baik. Dengan demikian, SI KERAPU NATUNA memenuhi unsur Kecepatan Inovasi Daerah sebagai salah satu indikator dalam penilaian Indeks Inovasi Daerah.